**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (1) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajardan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensidirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsadan negara.

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan (Trianto, 2009:1).

Namun salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir yang diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diketahui dan menghubungkannya kedalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya anak lulus dari sekolah dan mereka pintar secara teoritis dan kurang pada aplikasinya (Wina, 2014:2).

Masalah ini berlaku pada mata pelajaran *science* seperti matematika karena matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan kreatif (Wina, 2014:2). Matematika tidak hanya menuntut kemampuan menghafal siswa namun diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.

Secara umum diketahui bahwa mempelajari, mengetahui, memahami, dan menguasai suatu pelajaran, pertama kali yang harus diketahui adalah mencari ciri atau sifat khusus dari objek yang akan dipelajari. Matematika merupakan ilmu dasar yang mampu membentuk pribadi siswa yang dapat berpadu dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Salah satu karakteristik matematika adalah objek kajiannnya bersifat abstrak yang berupa fakta, konsep, prinsip, dan operasi. Objek kajian matematika tersebut tersusun secara hirarkis mulai dari yang paling sederhana hingga yang paling kompleks. Cara mempelajari matematika berbeda dengan cara mempelajari mata pelajaran yang lain. Belajar matematika memerlukan kesiapan intelektual yang memadai, aktifitas mental yang tinggi dan kemampuan kognitif yang kompleks seperti kemampuan berpikir divergen, kemampuan berpikir konvergen, kreatifitas, persepsi, kemapuan pemecahan masalah dan gaya kognitif (Suherman dalam Hildayanti, 2012).

Matematika memiliki peranan yang sangat penting maka sangatlah diharapkan siswa mampu menguasai pelajaran matematika sesuai tuntutan kurikulum yang ada.

Dalam peraturan Mendiknas No.22 Tahun 2006 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Depdiknas, 2006) tujuan pembelajaran matematika sebagai berikut : (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep secara luwes, akurat, efisien,dan tepat dalam pemecahan masalah, (2) menggunakan penalaran pada pola sifat, melakukan manipulasi matematika dalam bentuk generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam menyelesaikan masalah.

Peningkatan kualitas pendidikan haruslah menjadi prioritas utama pemerintah sekarang karena bangsa itu akan maju jika orang-orang yang ada di dalamnya memiliki kemampuan yang dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Saat ini kualitas kemampuan lulusan pendidikan kita pada semua jenjang pendidikan masih belum memadai (Hamzah, dkk,.2013:1)

Faktor guru juga sangat menentukan, guru merupakan komponen pembelajaran yang sangat berperan. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru yang memerankan fungsinya baik sebagai pemimpin, fasilitator, dinamisator, maupun sebagai pelayan akademis. Guru harus memahami hakikat dari materi pembelajaran yang diajarkan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.Menanggapi seperti ini seorang guru dituntut untuk pandai dan berpikir kreatif dalam menetukan metode dan cara dalam melaksanakan tugas mengajar siswa supaya tercapai dan terpenuhi apa yang menjadi tujuan pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan strategi *feedback* dan *guided teaching*.

Menurut Haryoko (2011:105) manfaat dari strategi *feedback* dapat menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa. Mereka dapat menyadari kekuatan dan kelemahan dirinya sebagai akibat adanya *feedback* yang diterima. Prinsip kunci strategi *feedback* adalah bahwa umpan balik akan berguna bila menginformasikan kepada siswa tentang cara-cara untuk memperbaiki kinerja mereka. *Feedback* yang bermakna dapat mengembangkan kepercayaan diri dan meningkatkan motivasi siswa.

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi matematika yang mengajar di kelas IX SMP Negeri 2 Lilirilau, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa dikategorikan masih rendah. Hal ini dapat dilihat nilai ulangan harian siswa, masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

Sehubungan dengan masalah tersebut salah satu upaya yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran matematika adalah dengan pemberian strategi *feedback* dan *guided teaching*. Strategi *feedback* dan *guided teaching* merupakan suatu bagian penting dalam kegiatan belajar-mengajar. *Feedback* dan *guided teaching* sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Pemberian umpan balik sangat tepat digunakan dalam berbagai pembelajaran guna meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Haryoko (2011:107).

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian yang mengkaji permasalahan tentang *Pengaruh Strategi Feedback dan Guided Teaching terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.*

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah Strategi *Feedback* dan *Guided Teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lilirilau ?

1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian adalah:

Untuk mengetahui apakah strategi *Feedback* dan *Guided Teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 2 Lilirilau.

1. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pada peningkatan kualitas pembelajaran matematika siswa.

Secara khusus, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi dalam pembelajaran matematika berupa pergeseran dari pembelajaran yang semula hanya mementingkan kemampuan daya ingat siswa dan menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi pembelajaran yang lebih mementingkan cara berpikir kritis dan kreatif serta menjadikan pembelajaran matematika lebih bermakna dan menyenangkan sedemikian sehingga siswa merasa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran matematika.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi siswa, informasi dalam penelitian ini akan memberikan ruang kepada siswa untuk mengeksplorasi potensi yang dimiliki dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan Strategi *Feedback* dan *Guided Teaching*
3. Bagi guru, dapat lebih mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam mengelolah dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas apabila Strategi *Feedback* dan *Guided Teaching* yang diterapkan berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangsi berupa informasi yang berharga pada sekolah itu sendiri dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika yang lebih efektif dan bervariasi.
5. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dengan menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat dari bangku kuliah serta dapat digunakan untuk memperoleh gelar serjana pendidikan.